

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Ekosistem mangrove sebagai salah satu ekosistem penting didefinisikan sebagai tipe ekosistem yang tumbuh pada daerah pasang surut, keberadaannya banyak dinilai secara fisik berfungsi menjaga kestabilan garis pantai mengendalikan laju intrusi air laut, melindungi daerah dari hempasan gelombang, angin kencang dan bahaya tsunami (Pratikto, 2002). Padahal ekosistem mangrove juga memiliki fungsi sebagai penyedia jasa kenyamanan dan penyedia jasa jasa pendukung bagi kehidupan seperti penyedia oksigen dan wisata.

Surabaya sebagai kota besar masih belum bisa lepas dari persoalan tata kota. Ekosistem mangrove merupakan salah satu permasalahan global yang mulai juga terasa di Surabaya. Ekosistem mangrove di Surabaya mulai mengalami ancaman berupa penebangan, fragmentasi dan konversi menjadi bentuk pemanfaatan lain, penebangan atau penggundulan hutan mangrove di wilayah kota Surabaya. Jika terjadi terus menerus maka akan mengancam spesies flora dan fauna serta merusak sumber penghidupan masyarakat (Valihuddin, 2011).

Salah satu lokasi yang memiliki ekosistem mangrove yang besar terdapat di Kota Surabaya, tepatnya di Kecamatan Rungkut tepatnya di Wonorejo terdapat ekosistem mangrove yang cukup luas, ekosistem mangrove tersebut menjadikan kawasan tersebut sebagai kawasan penyangga pantai timur Surabaya (Pamurbaya) dari abrasi pantai. Keadaan ekosistem mangrove yang mulai terancam mengalami kerusakan membuat daerah ekosistem mangrove di tempat tersebut menjadi menarik untuk dijadikan penelitian dan dievaluasi pengelolaan ekowisatanya. Pembangunan ekowisata mangrove akan menjadi obyek wisata alam yang dimaksudkan untuk mendayagunakan potensi sumberdaya alam untuk mendukung ekowisata di Kota Surabaya. Lebih lanjut, ekowisata mangrove juga dapat dijadikan sarana pendidikan dan ilmu pengetahuan serta menumbuhkan rasa cinta alam sekitar.

Wisata merupakan suatu bentuk pemanfaatan sumberdaya alam yang mengutamakan jasa alam untuk kepuasan manusia. Kegiatan manusia untuk kepentingan wisata dikenal juga dengan pariwisata (Yulianda, 2007). Menurut Eplerwood (1999) dalam Fandeli (2007) ekowisata adalah bentuk baru dari perjalanan yang bertanggung jawab ke area alami dan berpetualang yang dapat menciptakan kegiatan wisata.

Keterbatasan tempat rekreasi yang berbasis lingkungan (ekowisata) yang ada di Surabaya merupakan salah satu alasan mengapa pemerintah kota membangun Ekowisata

Mangrove Wonorejo Surabaya yang dikelola oleh masyarakat Wonorejo sendiri. Dengan berjalannya waktu tempat wisata ini mampu menyedot perhatian masyarakat Surabaya yang ingin berwisata yang berbasis lingkungan, sehingga setiap tahunnya jumlah pengunjung semakin meningkat. Meskipun demikian, sebenarnya didalam kawasan ekowisata mangrove Wonorejo Surabaya masih banyak kekurangan

Berangkat dari hal tersebut diatas, perlu dilakukan penilaian terhadap potensi ekowisata mangrove di perairan Rungkut Surabaya. Bentuk pemanfaatan ekosistem mangrove melalui kegiatan ekowisata lebih lanjut akan berdampak terhadap upaya pelestarian sekaligus peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah sejauh mana kondisi ekosistem mangrove di kawasan Wonorejo Kecamatan Rungkut Surabaya yang sangat mengkhawatirkan, hal ini mengingat banyaknya pembangunan yang mengarah ke pesisir dan pembuangan limbah industri yang mengalir ke kawasan ekosistem mangrove. Kondisi seperti ini dapat menyebabkan degradasi lingkungan, sehingga secara tidak langsung akan merusak ekosistem mangrove. Selain itu penelitian ini ialah untuk mendukung konsep ekowisata dan mengevaluasi kesesuaian serta daya dukung ekosistem mangrove bagi pemanfaatan ekowisata di Wonorejo Surabaya.

## **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar permasalahan tidak terlalu luas dari sasaran sebenarnya, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis konsep kesesuaian lahan wisata dan menilai daya dukung kawasan di lokasi kawasan wisata mangrove serta mengevaluasi konsep pengelolaan kawasan ekowisa mangrove Wonorejo Rungkut Surabaya.

## **1.4. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis kesesuaian ekosistem mangrove untuk pemanfaatan ekowisata di Wonorejo Kecamatan Rungkut Surabaya.
2. Menilai daya dukung ekosistem mangrove bagi pemanfaatan ekowisata di Wonorejo Kecamatan Rungkut Surabaya.
3. Mengevaluasi pengelolaan ekowisata mangrove di Wonorejo Kecamatan Rungkut Surabaya.

### **1.5. Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan ekowisata berbasis daya dukung ekowisata mangrove di daerah Wonorejo Kecamatan Rungkut Surabaya sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan kegiatan wisata sekaligus masukan bagi pengambil keputusan dalam mengelola ekowisata mangrove dengan tetap memperhatikan kondisi kelestarian ekologi untuk pemanfaatan mangrove sebagai daerah ekowisata.